

ABSTRAK

Diana Eka Saputri, 2021, *Pengaruh ROA, BOPO, dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada BPRS di Indonesia Periode 2017-2020*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Lely Shofa Imama, Lc., M.S.I

Kata Kunci: *ROA, BOPO, NPF, Bagi Hasil, Deposito Mudharabah*

Penentuan kebijakan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* ditentukan berdasarkan beberapa faktor, salah satunya dengan cara melihat kesehatan bank berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan yaitu rasio ROA, rasio BOPO dan rasio NPF. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS di Indonesia Periode 2017-2020, kedua, untuk menguji pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS di Indonesia Periode 2017-2020, ketiga, untuk menguji pengaruh NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS di Indonesia Periode 2017-2020, dan keempat, untuk menguji pengaruh ROA, BOPO, dan NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS di Indonesia Periode 2017-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa hasil laporan keuangan tahunan BPRS pada tahun 2017-2020. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, dan terdapat 107 BPRS di Indonesia yang dijadikan sampel. Objek penelitian ini adalah BPRS di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Teknik pengumpulan data bersifat dokumenter dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa : *Pertama*, ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS di Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar 0.397 dan t hitung sebesar 0.847. *Kedua*, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS di Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan t hitung sebesar -4.443. *Ketiga*, NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS di Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar 0.737 dan t hitung sebesar -0.337. Dan *Keempat* ROA, BOPO, dan NPF berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada BPRS di Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan F hitung sebesar 8.569.